

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan sebagian upaya mengembangkan kapasitas kehidupan individu lewat peningkatan kemampuan yang dimilikinya. Pendidikan bukan aktivitas yang simple, namun merupakan aktivitas yang bergerak, oleh karena itu pendidikan membutuhkan pengelolaan yang benar supaya harapan pendidikan bisa tercapai secara tepat guna dan tepat sasaran. Pendidikan ialah upaya yang terencana dan sadar agar terwujud kondisi belajar mengajar yang bisa dengan masih meningkatkan kemampuan mereka agar mempunyai pengendalian diri, kekuatan spiritual, kecerdasan, kepribadian, akhlak yang baik serta kemampuan yang dibutuhkan mereka, khalayak luas, negara serta bangsa.¹

Berdasarkan paparan tersebut pelaksanaan pendidikan diharapkan bisa memberi kontribusi yang baik sehingga individu jadi pintar, mempunyai kemampuan, sifat yang bagus dan mampu berinteraksi di khalayak luas. Pendidikan membantu membentuk kapasitas seseorang bila didukung dengan pengelolaan sekolah yang baik. pengelolaan sekolah berupa ilmu pengetahuan, seni serta proses untuk mengelola serta menyelenggarakan aktivitas sekolah yang terdiri dari manajemen siswa. siswa merupakan individu yang memiliki keinginan menuntut ilmu pengetahuan sesuai harapan serta cita-cita masa depannya.

¹ Abdul Aziz, *Pengantar Manajemen dan Substansi Administrasi Pendidikan*, (Surabaya: Buku Pena Salsabila, 2017), 1.

Azyurmadi Azra memaparkan pendidikan ialah cara mempersiapkan penerus agar menjalankan hidup serta meluruskan harapan dengan tepat guna dan tepat sasaran. Lewat pendidikan diinginkan tumbuh penerus yang memiliki kualitas, mempunyai pengetahuan yang jauh, bertanggung jawab serta berkepribadian untuk kebutuhan masa depannya. Agar bisa terwujud keinginan pendidikan dibutuhkan pengelolaan pendidikan yang baik dan benar.²

Secara luas pendidikan menekankan bahwa pendidikan bukan hanya sebatas pada ruang kelas atau masa sekolah melainkan mencakup segala pengalaman belajar sepanjang hidup individu. Hal ini termasuk pengaruh dan diterima dalam lingkungan sosial, budaya dan interaksi dengan orang lain yang dapat bertujuan untuk membentuk suatu individu yang memiliki kemampuan dan kesadaran yang tinggi. Pada saat membahas pendidikan tidak akan menutup kemungkinan lewat bagian pendidikan yakni siswa. Siswa merupakan individu yang mempunyai kemampuan yang memiliki sifat potensial sehingga diperlukan pembinaan maupun pembimbingan supaya mengatualisasikan setiap skill yang mereka punya supaya mereka bisa menjadi insan yang sebenarnya.³

Mulyasa memaparkan pengelolaan siswa ialah serangkaian aktivitas telah ditata dan diatur lewat satu kegiatan dengan kegiatan yang lain berkaitan serta kegiatan itu memiliki kaitan bersama siswa dimulai dari awal sampai akhir siswa di sekolah. Dari itu dipahamai bahwa yang dikatakan siswa merupakan sebuah kelompok yang melakukan kegiatan-kegiatan untuk

² Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta Barat: PT Indeks, 2014), 1-2.

³ Sylvia Aqnes dkk, *Guru Hebat DI Era Milenial*, (Jawa Barat: Cv. Adanu Abimata, 2021), 3-4.

meningkatkan kemampuannya entah itu sosial, kecerdasan, sikap supaya jadi individu yang benar.⁴

Siswa yang sedang menjalankan pendidikan di sebuah instansi pendidikan sebetulnya sudah mempunyai kemampuan serta skill yang sudah di aktualisasikan pada kegiatan belajar mengajar. Rendah tingginya tingkatan indikasi siswa mengenai kemampuannya itu bisa begitu membuktikan kepada pencapaian yang diraihinya. Penting bagi lembaga pendidikan untuk memahami bahwa prestasi siswa tidak hanya bergantung pada suatu ukuran atau standar tertentu, setiap siswa itu memiliki keunikan dan kemampuan yang berbeda-beda yang mengaruhi hasil yang mereka capai.⁵

Akhir-akhir ini prestasi siswa menjadi salah satu tujuan utama dalam sebuah lembaga untuk mewujudkan peningkatan integritas di sekolah. Poerwodarminta menyatakan prestasi merupakan keberhasilan yang sudah diterima, dilaksanakan ataupun dilakukan oleh individu.⁶ Sedangkan Sadirman (2001), menyatakan bahwa prestasi merupakan suatu keberhasilan yang dibuat lewat hubungan berbagai indikator entah itu dari luar maupun dari dalam individu. Pencapaian tak bisa dibandingkan dengan standard perbandingan yang sama dikarenakan tiap seseorang memiliki pencapaian yang beda-beda terserah dari kemampuan mahir serta penugasan sebuah kelompok yang diterapkan.⁷

⁴ Juhaeti Yusuf, Yetri, *Himmah Spritual sebagai Alternatif Penegakan Disiplin dalam Program Manajemen Peserta didik* (Yogyakarta: CV. Gre Publishing, 2019), 12.

⁵ Ahmad Subandi, Kebijakan Standar Proses di Sekolah Dasar, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 2 No. 2 2020, 136.

⁶ Sucipto, Tahfidz Al-Qur`an Melejitkan Prestasi, (Guepedia: 2020), 56.

⁷ Sutiah, *Optimalisasi Fuzzy Topsis Kiat Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2020), 60.

Salah satu harapan pengelolaan siswa mencakup peningkatan kemampuan, pengetahuan serta aktivitas fisik siswa serta memberikan peningkatan keterampilan secara luas seperti kepintaran, minat serta bakat mereka. Dengan hal itu pengelolaan siswa berperan supaya memperjelas bahwasanya kegiatan yang dilaksanakan mendukung proses kegiatan belajar mengajar secara efektif serta membantu mereka mencapai potensi serta harapan pendidikan secara menyeluruh.

Harapan menyeluruh pengelolaan siswa ialah memanaj kegiatan siswa supaya aktivitasnya mendukung kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah bisa berlangsung dengan tertib, lancar serta teratur sehingga bisa memberi bantuan untuk pencapaian harapan sekolah serta harapan pendidikan secara umum. Adapun harapan khusus pengelolaan siswa dapat meningkatkan pengetahuan kemampuan serta aktivitas aktif siswa serta membagikan peningkatan skill umum, minat serta bakat siswa.⁸

Suatu pengelolaan yang benar begitu urgen memastikan setiap siswa mampu mengembangkan potensi yang mereka punya untuk kepentingan masa depan siswa yang sangat berguna bagi kehidupannya di masa yang akan datang dan berguna bagi orang-orang disekitar mereka. Hal ini melibatkan pengaturan, pengawasan dan pelayanan yang mencakup beberapa aspek diantaranya pengenalan, pendaftaran, serta pengembangan minat dan bakat. Hal ini harus memperhatikan dengan baik setiap kebutuhan dan pengembangan potensi diri peserta didik dan juga program-program pendidikan yang dapat dirancang untuk meningkatkan prestasi siswa atau

⁸ Astuti, *Manajemen Peserta Didik* (Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam), Vol. 11, No. 2 (2021), 136.

<http://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/adara/article/view/2136>

peserta didik serta memfasilitasi keseluruhan pertumbuhan mereka secara menyeluruh.⁹

Maka dengan dibutuhkan manajemen yang baik dalam mengelola potensi setiap peserta didik. Pengelolaan peserta didik bertujuan untuk mengatur seluruh kegiatan peserta didik agar dapat berjalan dengan lancar. Manajemen peserta didik merupakan pelayanan yang menitikberatkan pada pengaturan, pengawasan dan pelayanan peserta didik baik didalam kelas maupun luar kelas seperti pengenalan, pendaftaran, kemampuan pribadi dan pengembangan minat dan bakat di sekolah. pengelolaan pendidikan terutama peserta didik adalah aspek utama yang harus diperhatikan disuatu lembaga pendidikan. Seluruh kegiatan yang direncanakan perlu untuk disandarkan pada kebutuhan dan pengembangan potensi diri siswa. Pengadaan program kegiatan tersebut diharapkan mampu untuk meningkatkan tumbuh kembang peserta didik dengan melalui proses pendidikan yang dimana salah satunya berguna dalam mewujudkan prestasi siswa.¹⁰

Suatu prestasi memang tidak datang dengan sendirinya, akan tetapi diperlukan kerja keras, dedikasi dan ketekunan dalam menghadapi berbagai tantangan untuk mencapainya. Karena langkah kecil yang diambil dalam memperoleh proses tersebut merupakan bagian penting dalam proses mewujudkan cita-cita. Tantangan yang dihadapi dalam mewujudkan prestasi terutama pada zaman sekarang yaitu dapat membentuk karakter dan

⁹ St. Nurul Fitriani, Analisis Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa dengan Metode Adapta melalui Pendidikan Tarl, *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar* Vol. 4 No. 1 2022, 183.

¹⁰ Khoirun Nisak, "Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 3 Jombang" (*Ulul Amri: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*), Vol. 1, No. 2 (2022), 113.

<http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/uajmpi/article/view/1117>

pembelajaran yang berharga, oleh karena itu peting bagi setiap individu untuk tetap gigih dan meraih prestasi yang diinginkan.¹¹

Sudah kita ketahui sebelumnya bahwa prestasi merupakan hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang itu tidak melakukan suatu kegiatan. Dalam kenyataannya untuk mendapatkan prestasi tidak mudah seperti yang dibayangkan, tapi perlu perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi. Dari definisi diatas maka dapat diketahui bahwa untuk mencapai suatu prestasi perlu kerja keras yang sungguh-sungguh dalam melakukannya.¹²

Prinsip-prinsip manajemen peserta didik yang menekankan pentingnya semua kegiatan yang dilakukan oleh manajemen peserta didik untuk mengembangkan peserta didik secara holistik dengan fokus pada pembelajaran dan pengembangan kemandiriannya salah satunya prinsip kemandirian, dimana prinsip ini tidak hanya berdampak satu sekolah tetapi juga ketika mereka terlibat dalam masyarakat.¹³

Prinsip manajemen peserta didik merupakan segala bentuk kegiatan manajemen peserta didik haruslah mengemban misi pendidikan dan dalam rangka mendidik para peserta didik. Segala bentuk kegiatan, baik itu ringan, berat, disukai atau tidak disukai peserta didik, haruslah diharapkan mendidik peserta didik dan bukan untuk yang lainnya. Kegiatan manajemen peserta

¹¹ Surjawati, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik: Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Semarang, *Jurnal Dinamika Sosial Budaya* Vol. 18 No. 1 2016, 40.

¹² Arinda Firdianti, *Implementasi manajemen Berbasis sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV. Gre Publishing, 2018), 51.

¹³ Astuti, Manajemen Peserta Didik, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 11 No. 2 2021, 137.

didik haruslah mendorong dan memacu kemandirian peserta didik. Prinsip kemandirian demikian akan bermanfaat bagi peserta didik tidak hanya ketika disekolah, melainkan juga ketika sudah terjun kemasyarakat.¹⁴ Prestasi yang diperoleh oleh peserta didik terbagi menjadi dua, yaitu prestasi akademik dan prestasi non akademik. Prestasi akademik merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Prestasi belajar sangat diutamakan dalam dunia pendidikan. Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang dilakukan, karena pada prinsipnya setiap orang yang melakukan proses belajar akan mengalami suatu perubahan dalam dirinya. Oleh sebab itu prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses pembelajaran. Sedangkan prestasi non akademik merupakan prestasi atau kemampuan yang dicapai siswa dari kegiatan diluar jam pelajaran atau di sebut dengan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan sekolah dimana kegiatan ini dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minta, bakat dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan diluar jam pelajaran.¹⁵

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan dengan cara observasi di SMA Negeri 1 Pademawu karena sekolah ini mampu mewedahi bakat minat siswa melalui ekstrakurikuler dan non ekstrakurikuler secara

¹⁴ Astuti, "Manajemen Peserta Didik"(*Adara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*), Vol. 11, No. 2 (2021), 137-138.

<http://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/adara/article/view/2136>

¹⁵Devi Ratih Retnowati, dkk, "Prestasi akademik dan motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang"(*Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*), Vol. 1, No. 3 (2016), 523.

<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6181>

baik, dimana di bidang akademik sekolah mampu mengasihkan peserta didik yang mampu berprestasi pada lomba O2SN (Olimpiade Olahraga Siswa Nasional) pada tingkat kabupaten di jenjang SMA pada bidang biologi dan kebumian. Sedangkan dibidang non akademik (ekstrakurikuler) mampu menciptakan peserta didik yang mampu berprestasi pada ajang tingkat kecamatan dan kabupaten contohnya pada ekstrakurikuler volly dan seni lukis.¹⁶

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengungkap bagaimana implementasi manajemen peserta didik dalam mewujudkan prestasi siswa, dengan mengangkat judul “Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Mewujudkan Prestasi Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Pademawu”.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada beberapa point diantaranya:

1. Bagaimana Perencanaan Manajemen Peserta Didik Dalam Mewujudkan Prestasi Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Pademawu?
2. Bagaimana Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Mewujudkan Prestasi Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Pademawu?
3. Bagaimana Evaluasi Manajemen Peserta Didik Dalam Mewujudkan Prestasi Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Pademawu?

C. Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian tentunya ada tujuan yang ingin dicapai yang merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu penelitian, sebab tanpa

¹⁶ Praobservasi di SMA Negeri 1 Pademawu, (25 Oktober 2023).

adanya tujuan tidak mungkin suatu penelitian tersebut akan tercapai terhadap apa yang akan ditelitinya. Adapun tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk Mengetahui Perencanaan Manajemen Peserta Didik Dalam Mewujudkan Prestasi Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Pademawu.
2. Untuk Mengetahui Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Mewujudkan Prestasi Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Pademawu.
3. Untuk Mengetahui Evaluasi Manajemen Peserta Didik Dalam Mewujudkan Prestasi Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Pademawu.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yaitu secara teoritis dan praktis. Penelitian tentang Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Mewujudkan prestasi Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Pademawu secara teoritis dapat dijadikan acuan kajian pada langkah selanjutnya. Data yang diperoleh oleh peneliti akan membawa wawasan yang lebih komprehensif (penelitian yang lebih luas) bagi pemikiran untuk mengetahui implementasi manajemen peserta didik dalam mewujudkan prestasi siswa.

Secara praktis, hasil dari temuan di lapangan nanti dapat memberikan informasi sekaligus memberikan acuan khusus kepada berbagai pihak utamanya:

1. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah bahan karya tulis dan bahan rujukan untuk perbaikan semi skripsi mahasiswa selanjutnya.

2. Bagi kepala sekolah SMAN 1 Pademawu

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan peningkatan terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Pademawu dan menjadi bahan pertimbangan serta sumbangan pemikiran bagi pihak SMA Negeri 1 Pademawu.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti selanjutnya di SMA Negeri 1 Pademawu untuk menghasilkan penelitian yang lebih sempurna.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dan bahan masukan untuk kemajuan prestasi peserta didik yang lebih baik.

E. Definisi Istilah

Dengan adanya definisi istilah ini diharapkan untuk bisa menghindari perbedaan persepsi antara pembaca dan peneliti, maka peneliti menegaskan definisi dari beberapa istilah yang berkenaan dengan penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang perlu dipahami sebagai berikut:

1. Optimalisasi merupakan proses untuk merubah sesuatu agar menjadi lebih baik sesuai dengan harapan seseorang bisa mencapai keinginan dan harapan yang bisa berguna dikemudian hari.
2. Manajemen Peserta Didik merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara

kontinu terhadap seluruh peserta didik dalam lembaga bersangkutan agar proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien.¹⁷

3. Prestasi siswa merupakan hasil pencapaian yang diperoleh pelajar (siswa) setelah mengikuti proses belajar serta kemampuan menguasai hasil transfer ilmu pengetahuan dari para pendidik yang bisa diketahui dari bentuk indikator-indikator berupa nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan dan predikat keberhasilan.

Jadi, yang dimaksud dengan optimalisasi manajemen peserta didik dalam mewujudkan prestasi siswa adalah pelaksanaan seluruh proses kegiatan peserta didik untuk mengetahui pembelajaran yang tersedia.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dapat menjadi acuan dan pedoman bagi peneliti untuk mengetahui proses dan hasil penelitian terdahulu melalui Implementasi manajemen peserta didik dalam mewujudkan prestasi siswa. Peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti perbedaan dan persamaan. Adapun penelitian yang membahas tema sejenis antara lain:

1. Penelitian skripsi Mashudi yang dibuat pada tahun 2023 dengan judul “Manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah Kaliwates Jember”. Metode penelitian dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah

¹⁷ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta Barat: PT Indeks, 2014), 23.

diantaranya menyusun tujuan, visi dan misi Madrasah, dalam menentukan kebijakan yang diambil sesuai dengan kebutuhan dan keinginan peserta didik. Pelaksanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang meliputi pengelompokan peserta didik melalui beberapa tes, mulai dari tes tulis sampai tes wawancara. Selanjutnya pengembangan siswa atau peserta didik dan pembinaan peserta didik melalui rencana kelas pengembangan diri untuk non akademik dan pengoptimalan belajar siswa didalam kelas melalui pelaksanaan KBM dengan metode dan proses transfer perbedaannya yaitu knowledge kepada peserta didik.¹⁸ Adapun persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai manajemen peserta didik dan sama-sama menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaannya yaitu penelitian ini memberikan gambaran dalam mewujudkan prestasi siswa kelas X sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti Mashudi yaitu masih mau meningkatkan prestasi manajemen peserta didiknya.

2. Penelitian skripsi Khoirul Anam yang dibuat pada tahun 2019 dengan judul “Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Surabaya”. Hasil penelitian ini yaitu manajemen peserta didik di MTs Negeri 2 ini memiliki manajemen yang mulai dari kegiatan awal masuk peserta didik tersebut melakukan penyaringan terlebih dahulu sebelum masuk ke tahap tes. Penyaringan ini dilakukan untuk memilah peserta

¹⁸ Mashudi, *Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MA Darus Sholah Kaliwater Jember* (Jember: UIN KHAS Jember, 2023).

didik yang berprestasi dan yang tidak, yang bertujuan untuk menilai dan melihat potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa. Prestasi belajar di sekolah tersebut adalah sebuah hasil yang diperoleh oleh seseorang dengan hasil usahanya, baik itu dari bidang akademik maupun non akademik. Implementasi manajemen peserta didik di MTs Negeri 2 untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan memberikan fasilitas dan juga pelayanan bagi peserta didik yang maksimal. Metode penelitian dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif.¹⁹ Dalam penelitian ini terdapat persamaan dimana keduanya sama-sama meneliti tentang manajemen peserta didik. Perbedaannya yaitu kalau penelitian ini memberikan gambaran dalam mewujudkan prestasi siswa kelas X sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti Khoirul Anam yaitu masih mau meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Penelitian skripsi Khoirun Nisak yang dibuat pada tahun 2022 dengan judul “Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang”. Dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu perencanaan manajemen peserta didik di MAN 3 Jombang dilakukan sebagai tahap awal dalam menyusun suatu kegiatan dengan acuan evaluasi sebelumnya. Dalam kegiatan perencanaan ini madrasah melaksanakan berbagai program seperti rekrutmen, seleksi, orientasi, pengelompokan dan kelulusan. Implementasi manajemen peserta didik di madrasah mengacu pada perencanaan. Dalam hal ini

¹⁹ Khoirul Anam, *Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Surabaya* (Surabaya: UINSA, 2019).

madrasah melakukan kegiatan pelayanan, kegiatan pembinaan dan kegiatan pengawasan peserta didik. Evaluasi manajemen peserta didik di MAN 3 Jombang dilaksanakan sebanyak 3 kali yakni evaluasi setelah kegiatan, evaluasi setiap semester dan evaluasi setiap akhir ajaran. Hasil evaluasi yang dilaksanakan dapat menjadi bahan pertimbangan perbaikan program bagi peserta didik kedepannya.²⁰ Dalam penelitian ini terdapat persamaan dimana keduanya sama-sama meneliti tentang manajemen peserta didik dan sama-sama menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Perbedaannya yaitu kalau penelitian ini memberikan gambaran dalam mewujudkan prestasi siswa kelas X sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti Khoirun Nisak yaitu dalam meningkatkan akademik siswa.

²⁰ Khoirun Nisak, *Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2022).